

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh rasio keuangan dan efektifitas komite audit terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI), Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), dan Singapore Exchange (SGX) periode 2014-2015. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 124 data sampel untuk Indonesia, 138 data untuk Malaysia, dan 98 data untuk Singapura. Penelitian ini menggunakan dua metode pengukuran dari Altman dan Springate untuk memprediksi *financial distress*. Penelitian ini juga mempunyai dua model dimana *financial distress* akan memprediksi kemungkinan terjadinya fraud.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.
2. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.
3. Jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

4. Keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.
6. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Indonesia, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman dan Springate di Malaysia, Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* yang diukur dengan model Altman di Singapura.
7. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraud*
8. Terdapat perbedaan penerapan *financial distress* di Indonesia dan Malaysia
9. Terdapat Perbedaan penerapan *financial distress* di Indonesia dan Singapura

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, misalkan menambah beberapa proksi dari *GCG*.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya membandingkan pengukuran model Altman, Springate, Zmijewski dalam pengukuran *financial distress*.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan juga membandingkan pengaruh yang ditimbulkan *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* di negara lain.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat dan Nagelkerke R Square dari model Altman yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu sebesar 26,7% di Indonesia, 11,2% di Malaysia dan 28,6% di Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap *financial distress*.
2. Rasio keuangan yang digunakan masih menggunakan tiga rasio yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas
3. Penelitian ini hanya menggunakan Model Altman dan Springate untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
4. Penelitian ini hanya membandingkan tiga negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura.